



Analisis Implikasi Financial Technology dan Manajemen Keuangan terhadap Profitabilitas UMKM di Surakarta

Muhammad Luthfi Hamdani

Politeknik Akbara

Alamat: Jalan Sumbing Raya, Mojosongo, Jebres, Surakarta

Korespondensi penulis: luthfihamd21@gmail.com

Abstrak. *This study examines the influence of financial technology and financial management on the profitability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Surakarta, Central Java. MSMEs play a crucial role in the national economy, contributing significantly to GDP and employment. However, challenges such as limited access to capital, poor financial management, and low adoption of digital technologies hinder their growth. Using a quantitative descriptive approach, this research surveyed 127 MSME owners in Surakarta, selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 25. The results indicate that financial management has a positive and significant effect on MSME profitability, while FinTech shows a positive but insignificant impact. The findings suggest that effective financial management practices are essential for enhancing profitability, whereas FinTech adoption requires further optimization. This study provides practical insights for MSME owners and policymakers to improve financial strategies and digital integration.*

Keywords: *Financial Technology; Financial Management; SMEs Profitability*

Abstrak. Penelitian ini menguji pengaruh financial technology dan manajemen keuangan terhadap profitabilitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta, Jawa Tengah. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan lapangan kerja. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses modal, manajemen keuangan yang buruk, dan rendahnya adopsi teknologi digital menghambat pertumbuhan UMKM. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mensurvei 127 pemilik UKM di Surakarta yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM, sedangkan *financial technology* menunjukkan dampak positif tetapi tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas, sedangkan adopsi FinTech membutuhkan pengoptimalan lebih lanjut. Studi ini memberikan wawasan praktis bagi pemilik UKM dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan strategi keuangan dan integrasi digital.

Kata Kunci: *Financial Technology; Manajemen Keuangan; Profitabilitas UMKM*

PENDAHULUAN

Laporan terbaru yang dikeluarkan oleh lembaga pengelola sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada tahun 2024, menunjukkan bahwa lebih dari 97% tenaga kerja nasional di Indonesia berpartisipasi pada sektor UMKM ini. Sejalan dengan data yang menunjukkan [=p;] jumlah usaha yang diperkirakan mencapai 65 juta, sektor ini berfungsi sebagai sumber penghidupan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Sehingga UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan dalam produk domestik bruto (PDB) negara. Pada tahun 2024, UMKM memberikan kontribusi mencapai 60,5% pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024). Data-data statistik ini mencerminkan besarnya berkontribusi sektor usaha mikro, kecil dan menengah ini pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sementara itu, UMKM masih dihadapkan pada beberapa kendala untuk berkembang. Di antaranya terkait permodalan (Lestari & Raja, 2020), (Łasak, 2022) penggunaan teknologi digital (Hamdani & Amalia, 2022), dan kurangnya manajemen keuangan yang baik (Bongomin et al., 2018). Junaidi et al., (2023) menyebutkan bahwa performa UMKM dapat dinilai berdasarkan pertumbuhan laba, volume penjualan, serta jumlah konsumen. Kendala-kendala ini tentu harus ditemukan solusinya agar pelaku UMKM bisa meningkatkan profitabilitas usaha dan menjaga keberlanjutan usahanya.

Farida et al., (2021) menggambarkan *financial technology* sebagai jasa keuangan yang didukung teknologi, guna memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses beragam produk keuangan melalui perangkat seluler, tanpa harus mendatangi bank secara langsung. Platform Fintech menyediakan layanan pembayaran digital, pembukuan otomatis, dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi telah mendorong UMKM untuk lebih terdigitalisasi dalam pengelolaan bisnis (Serang et al., 2025). Penelitian dari Saragih et al., (2025), Firdarini & Kundala, (2025), Demetrius & Yusbardini, (2025) menemukan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Adapun hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan (Radianto & Suryanto, 2023) yang menekankan sbahwa Fintech mempermudah masyarakat untuk mendapatkan layanan keuangan dengan solusi digital yang inovatif, yang semakin menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari.

Manajemen keuangan yang buruk dapat mengancam kelangsungan bisnis, terutama karena startup sering kali menghadapi sumber daya yang terbatas dan ketidakpastian pasar (Hannulabacka, 2024). Secara definisi, manajemen keuangan dapat dijabarkan sebagai serangkaian aktivitas yang dimulai dari perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan keuangan. Keseluruhan aktivitas tersebut memiliki peran penting dalam menjamin keberlangsungan usaha dan profitabilitas usaha, tidak terkecuali pada UMKM (Finatariyani & Cahyani, 2024). Manajemen finansial bertindak sebagai fondasi yang krusial bagi UMKM dalam aspek keuangan yang berperan dalam mengatur arus kas serta bertanggung jawab atas dampak dari keputusan finansial yang ditetapkan oleh pelaku UMKM. Perencanaan kebijakan finansial harus dilakukan dengan cermat agar UMKM mampu menganalisis tingkat keuntungan mereka (Firdarini & Kundala, 2025).

Penelitian mengenai pengaruh *financial technology* dan manajemen keuangan terhadap profitabilitas UMKM ini penting dilakukan guna mengetahui kendala yang dihadapi dan memberikan saran manajerial bagi pelaku UMKM. Penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi praktis bagi UMKM untuk menggunakan *financial technology* secara efektif dan efisien. Zins & Weill (2016) menuliskan bahwa meskipun *financial technology* menawarkan berbagai manfaat, banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menavigasi teknologi baru dan memahami manfaatnya.

KAJIAN TEORI

Financial Technology

Berdasarkan penelitian (Rusnawati & Saharuddin, 2022), keuangan berbasis teknologi (fintech) merupakan suatu sistem yang menggabungkan teknologi informasi dengan layanan keuangan, menawarkan solusi finansial yang mudah, cepat, serta efisien untuk mendukung upaya inklusi keuangan di tingkat nasional. Misalnya fintech pinjaman *peer-to-peer* memberikan opsi cara yang lebih praktis untuk mendapatkan pembiayaan bagi para pelaku UMKM di Indonesia. Proses

pengajuan agar mendapatkan dana atau pinjaman dapat dilakukan melalui platform digital, di mana pelaku UMKM hanya perlu mengunggah dokumen yang diminta melalui internet (Lubis et al., 2022).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai pengelolaan aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan tersebut mencakup metode untuk menciptakan dana dan cara untuk mendistribusikan dana tersebut. Para manajer keuangan bertanggung jawab dalam menetapkan jumlah yang ideal dari investasi pada berbagai aset serta memilih alternatif pendanaan untuk mensupport aset-aset tersebut (Wati et al, 2022).

Yusufina et al., (2022) menuliskan bahwa manajemen keuangan bisa diukur menggunakan beberapa indikator di antaranya: 1). Manajemen arus kas: membantu pelaku UMKM dalam menaksir status keuangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, 2). Manajemen utang: Indikator ini mengukur aktivitas manajemen utang pelaku usaha yang meliputi kebijakan utang, perputaran utang dan ada atau tidaknya keterlambatan pembayaran utang termasuk dengan dendanya, dan 3). Manajemen investasi dan simpanan: dimana indikator ini digunakan untuk mengukur ketepatan pendayagunaan sumber-sumber dana yang tersedia untuk selanjutnya diinvestasikan kembali guna mendapatkan keuntungan di masa depan.

Profitabilitas

Menurut Hery (2018) dalam Fidarini (2025), profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berkaitan dengan aktivitas penjualan, kepemilikan total aset, juga modal sendiri perusahaan, serta kemampuannya untuk mendapatkan pendapatan di masa mendatang. Profitabilitas memberikan informasi kepada pemangku kepentingan perusahaan mengenai efektifitas suatu entitas perusahaan dalam mengelola aset-aset mereka guna menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan beberapa indikator seperti pertumbuhan pendapatan, peningkatan perolehan laba operasional, dan penambahan total aset. Dimana ketiga indikator tersebut dapat menjabarkan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan baik dalam waktu dekat dan pada jangka panjang.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Definisi dari UMKM adalah perusahaan berskala kecil yang dimiliki serta dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang seringkali memiliki omzet rendah pula. UMKM ditengarai berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif atau terbuka (Ristanti, dkk 2020). Regulasi mengenai UKM ditetapkan oleh pemerintah di dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kuantitatif-deskriptif. Populasi Penelitian ini menggunakan populasi yaitu keseluruhan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Surakarta, Jawa Tengah yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik berjumlah 1.863 (BPS, 2021). Jumlah 186 sampel adalah 10% (Arikunto, 2013: 108) dari total populasi yang ada. Adapun responden yang memenuhi kriteria (purposive) sebanyak 127 orang/pelaku usaha. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner survei yang dibagikan melalui kuesioner survei online (Google Form). Metode analisis data melalui regresi linier berganda

dengan menggunakan SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan analisis regresi yang meliputi: uji t dan uji F. Adapun item-item pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Financial Technology (X1)	Penggunaan Pembayaran Digital	Saya rutin menggunakan QRIS (atau e-wallet) sebagai metode pembayaran utama dalam usaha.
		Saya lebih memilih pembayaran digital dibandingkan tunai karena lebih cepat dan praktis.
		Saya menawarkan opsi pembayaran digital (contoh: QRIS/e-wallet) kepada pelanggan secara aktif.
	Persepsi Kemudahan dan Keamanan	Saya merasa aplikasi pembayaran digital mudah digunakan bahkan tanpa panduan.
		Saya percaya bahwa sistem pembayaran digital yang saya gunakan aman untuk data pribadi dan uang saya
		Saya nyaman menggunakan pembayaran digital karena menyediakan perlindungan terhadap kesalahan transaksi
	Akses Pembiayaan Berbasis FinTech	Saya pernah mengajukan pembiayaan usaha melalui aplikasi FinTech (P2P lending).
		Proses pengajuan dana melalui FinTech cepat dan tidak memerlukan banyak dokumen.
		Saya merasa FinTech lending tersedia saat usaha saya membutuhkan likuiditas.
Manajemen Keuangan (X1)	Pemisahan keuangan usaha dengan pribadi	Saya memiliki rekening bank yang dipisahkan khusus untuk keuangan usaha dan tidak mencampur dengan keuangan pribadi.
		Saya selalu mencatat dan membayar biaya usaha dari rekening usaha, bukan dari rekening pribadi.”
		Saya yakin pemisahan akun usaha dan pribadi mempermudah pengelolaan profit/usaha.
	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran	Saya mencatat setiap pemasukan usaha (penjualan, layanan) secara rutin.
		Saya mencatat semua pengeluaran kas, termasuk biaya operasional harian, setiap kali terjadi.
		Saya secara berkala membandingkan data pemasukan dan pengeluaran untuk memantau arus kas
	Pencatatan utang usaha	Saya mencatat setiap utang usaha (dari supplier, vendor) secara lengkap.
		Saya mencatat setiap piutang usaha yang belum dibayar oleh pelanggan.
		Saya rutin melakukan pemantauan saldo utang dan piutang untuk menghindari keterlambatan pembayaran.
Profitabilitas UMKM (Y)	Peningkatan pendapatan	Pendapatan dari usaha saya mengalami kenaikan selama 6 bulan terakhir.
		Jumlah penjualan usaha saya mengalami peningkatan.

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
	Efisiensi biaya operasional	Saya lebih efektif dalam menjangkau konsumen baru daripada yang sebelumnya.
		Saya berhasil mengurangi biaya operasional berkat dukungan teknologi.
		Saya memanfaatkan aplikasi untuk mencatat dan melakukan perhitungan biaya usaha.
	Stabilitas keuntungan	Teknologi memungkinkan saya untuk menurunkan jumlah tenaga kerja.
		Usaha saya secara konsisten menghasilkan keuntungan setiap bulan.
		Saya mampu memperkirakan pendapatan dan laba usaha dengan tingkat akurasi yang baik.
		Keuntungan dari usaha saya menunjukkan pola pertumbuhan yang positif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini adalah penjabaran hasil uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta pembahasan hasilnya.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variables	Indicator	r-count
Financial Technology (X1)	X2.1	0,534
	X2.2	0,625
	X2.3	0,741
	X2.4	0,799
	X2.5	0,741
	X2.6	0,799
	X2.7	0,527
	X2.8	0,516
	X2.9	0,816
Manajemen Keuangan (X2)	X1.1	0,542
	X1.2	0,664
	X1.3	0,538
	X1.4	0,641
	X1.5	0,411
	X1.6	0,480
	X1.7	0,386
	X1.8	0,446
	X1.9	0,471
Profitabilitas UMKM (Y)	Y1	0,542
	Y2	0,664
	Y3	0,538
	Y4	0,614
	Y5	0,411

Variables	Indicator	r-count
	Y6	0,480
	Y7	0,386
	Y8	0,446
	Y9	0,471

Sumber: Data Diolah 2025

Hasil dari pengujian validitas menunjukkan bahwa alat ukur untuk variabel literasi finansial, teknologi keuangan, dan profitabilitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dinyatakan sah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai r yang dihitung melebihi r tabel yang sebesar 0,174.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Financial Technology (X1)	0,802
Manajemen Keuangan (X2)	0,723
Profitabilitas UMKM (Y)	0,752

Sumber: Data Diolah 2025

Data yang tertera dalam tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memenuhi standar atau dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26886372
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.035
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel hasil memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) adalah 0,200, yang lebih tinggi dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil yang diperoleh dalam uji multikolinieritas adalah:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variables	Tolerance	VIF	Description
Financial Technology (X1)	0.329	2.185	Bebas Multikolinieritas
Manajemen Keuangan (X2)	0.412	1.502	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Diolah 2025

Setiap nilai VIF terletak di bawah angka 10, dan nilai toleransi juga melebihi 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.177	3.295	2.208
a. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan, Financial Technology					
b. Dependent Variable: Profitabilitas UMKM					

Berdasarkan tabel yang ada, nilai Durbin-Watson yang ditemukan adalah 2,208, yang berada dalam kisaran yang menandakan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik yang positif maupun negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables	Sig	Description
Financial Technology (X1)	0.458	Bebas Heteroskedastisitas
Manajemen Keuangan (X2)	0.122	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, setiap variabel menunjukkan nilai Sig lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedestisitas dalam regresi tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah ringkasan hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variables	Regression Coefficient (B)	t-count	Sig
Constant	23,124	8.074	0,000
Financial Technology (X1)	0,009	3,040	0,003
Manajemen Keuangan (X2)	0,342	0,070	0,944
F-count = 14.576			
Sig.F = 0.000			
Adjusted R ² = 0,177			

Sumber: Data Diolah 2025

Dari data pada tabel tersebut, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 23,124 + 0,009X1 + 0,342X2 + \epsilon$$

Uji Parsial (Uji t)

- a. Nilai koefisien b_1 sebesar (0,342) dan Sig (0,944) menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Jika variabel *Financial Technology* mengalami kenaikan satu satuan maka profitabilitas UKM juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,342 dengan asumsi X_2 konstan.
- b. Nilai koefisien b_2 (0,009) dan Sig (0,003) yang menunjukkan variabel Manajemen Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Jika variabel Manajemen Keuangan meningkat sebesar satu satuan, maka dapat diketahui bahwa Profitabilitas UMKM juga akan meningkat sebesar 0,009 dengan asumsi X_1 konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji tabel 3 memberikan bukti bahwa nilai F-hitung $>$ F-tabel ($14,567 > 2,72$) dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas UKM.

Pengaruh Financial Technology terhadap Profitabilitas UMKM

Hasil kajian menunjukkan bahwa Teknologi Keuangan (X_1) memberikan dampak positif yang tidak signifikan pada profitabilitas UMKM, sehingga hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Koefisien regresi dari Teknologi Keuangan menunjukkan nilai positif. Temuan positif dalam penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Saragih et al (2025), Firdarini (2025), Adhikary et al., (2021), Demetrius dan Yusbardini (2025), Putri et al., (2024), Lubis et al (2022). Hasil yang tidak signifikan dalam temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *financial technology* memberikan kemudahan akses pembiayaan dan efisiensi transaksi, adopsinya belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM untuk mendorong pertumbuhan laba.

Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Profitabilitas UMKM

Hasil studi menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan (X_2) berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM (Y), sehingga hipotesis alternatif (H_a) terbukti benar. Koefisien regresi yang diperoleh dari Manajemen Keuangan memiliki nilai positif. Temuan dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Williams et al (2025), Firdarini et al (2025), Luckieta, (2025), Sienatra & Nainggolan, (2018), dan Masithoh (2025). Hasil ini menegaskan bahwa praktik manajemen keuangan yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Pelaku UMKM perlu terus meningkatkan praktik manajemen keuangan yang baik, seperti pemisahan keuangan bisnis dan pribadi, pencatatan transaksi secara teratur, dan pengelolaan utang piutang, memiliki kontribusi besar dalam peningkatan performa keuangan UMKM

KESIMPULAN

Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan yang baik, seperti pemisahan keuangan bisnis dan pribadi, pencatatan transaksi secara teratur, dan pengelolaan

utang piutang, berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Adapun *financial technology*, meskipun berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *financial technology* memberikan kemudahan akses pembiayaan dan efisiensi transaksi, adopsinya belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM untuk mendorong pertumbuhan laba. Secara simultan, *Financial Technology* dan Manajemen Keuangan berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas UMKM, tetapi masih terdapat faktor lain (82,3%) yang memengaruhi, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya.

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil temuan ini adalah: 1) Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dan menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, 2) Pemerintah dan penyedia layanan FinTech perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi teknologi digital di kalangan UMKM, dan 3) Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran, atau dampak kebijakan ekonomi terhadap profitabilitas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikary, A., Diatha, K. S., Borah, S. B., & Sharma, A. (2021). How does the adoption of digital payment technologies influence unorganized retailers' performance? An investigation in an emerging market. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 49(5), 882–902.
- Bongomin, G. O. C., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2018). Exploring the mediating role of social capital in the relationship between financial intermediation and financial inclusion in rural Uganda. *International Journal of Social Economics*, 45(5), 829–847.
- Demetrius, F., & Yusbardini, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 325–333.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of financial literacy and use of financial technology on financial satisfaction through financial behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86–95.
- Firdarini, K. C., & Kundala, M. M. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan, Digital Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Profitabilitas UMKM. *Prima Ekonomika*, 16(1), 103–130.
- Finatariani, E., & Yenni Cahyani. (2024). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Implementasi Praktis (1st ed., Vol. 4). PT Dewangga Energi Internasional.
- Hamdani, M. L., & Amalia, N. (2022). The effect of business digitalization, technology utilization, and financial literacy on the sustainability of MSMEs in Surakarta. *Review of Management, Accounting, and Business Studies*, 3(2), 160–167. <https://doi.org/10.38043/revenue.v3i2.4841>
- Hannulabacka, J. (2024). *Adoption of Financial Management Control Systems in Finnish Startups—A case study of five SaaS companies*.
- Junaidi, J., Lubis, Z., Effendi, I., Aulia, M. R., Utami, M. P., & Supriatna, D. (2023). Strategy enhancement performance MSMEs through PTPN III partnership program. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 4(2), 438–445.
- Łasak, P. (2022). The role of financial technology and entrepreneurial finance practices in funding small and medium-sized enterprises. *Journal of Entrepreneurship, Management and*

Innovation, 18(1), 7–34.

- Lestari, E., & Raja, W. R. (2020). Analisis modal kerja pada umkm (usaha mikro kecil dan menengah) dalam meningkatkan laba usaha. *Optima*, 3(2), 24–29.
- Lubis, A. M., Nurbaiti, N., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending, Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 90–102. <https://doi.org/10.59188/covalue.v13i2.1972>
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Masithoh, N. (2025). ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6).
- Putri, W. A., Jamalus, J., & Rianto, J. (2024). The Impact of Financial Technology Small and Medium Enterprises: A Comparative Analysis. *EScience Humanity Journal*, 4(2), 514–521. <http://idebahasa.or.id/escience/index.php/home/article/view/174>
- Radianto, W. D., & Suryanto, A. (2023). Analysis of the benefits of financial technology and financial socialization towards financial behavior in students in Surabaya post pandemic with financial literacy as the intervening variable. *Business and Finance Journal*, 8(1), 30–47.
- Rusnawati, R., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Saragih, V. G., Anggriani, P., Daryana, A. P., & Girsang, D. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Profitabilitas Umkm Sektor Kuliner Kota Pematang Siantar. *ECo-Fin*, 7(2), 897–909. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2308>
- Serang, A. E. D., Kalsum, U., Pasagi, Y., & Putri, E. L. H. (2025). The Role of Financial Technology (Fintech) in Financial Inclusion and MSME Growth in Indonesia. *Oikonomia : Journal of Management Economics and Accounting*, 2(3), 28–36. <https://doi.org/10.61942/oikonomia.v2i3.339>
- Sienatra, K. B., & Nainggolan, R. (2018). Pengaruh Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Pada UMKM di Kota Surabaya. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 268–276.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 429–440.
- Zins, A., & Weill, L. (2016). The determinants of financial inclusion in Africa. *Review of Development Finance*, 6(1), 46–57.